

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sampah merupakan suatu permasalahan kompleks yang tidak pernah usai baik di tingkat desa maupun kota-kota besar. Menurut Slamet yang dikutip oleh Dita Prima, sampah merupakan sisa kegiatan sehari-hari manusia atau bisa juga proses alam yang berbentuk padat, ataupun semi padat berupa zat organik ataupun anorganik yang dapat terurai dan tidak dapat terurai dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang ke lingkungan¹ Sampah merupakan benda atau produk sisa dalam bentuk padat akibat aktivitas manusia yang dianggap tidak bermanfaat oleh pemiliknya dan dibuang sebagai barang yang tidak berguna² Bahwa sampah akan selalu ada selama aktivitas kehidupan masih terus berjalan.

Pertumbuhan penduduk dan perubahan pola konsumsi masyarakat menimbulkan bertambahnya volume, jenis dan karakteristik sampah yang semakin beragam. Namun pengelolaan sampah selama ini belum sesuai dengan metode dan teknik pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan sehingga menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan masyarakat dan lingkungan. Menurut Alex. pengelolaan sampah ialah kegiatan yang meliputi pengumpulan, pengangkutan, pemrosesan, daur ulang atau pembuangan

¹ Dhita Prima Kusuma, Yuli Astuti, Sistem Pengelolaan Data Bank Sampah, Volume 21 No 1 Juni 2017, ISSN 2088-3943, Dinkes pada tanggal 23 Oktober 2019, pukul 20.00 WIB

² Siswanto Hadi, *Kamus Populer Kesehatan Lingkungan*, Jakarta EGC, 2003, Cet. Ke 1, hlm 1

dari material sampah³ Sebagian besar masyarakat memandang sampah sebagai barang sisa yang tidak berguna, belum memberi nilai sebagai sumber daya yang bisa dimanfaatkan. Pengelolaan sampah yang dilakukan masyarakat masih bertumpu pada pendekatan akhir ialah pengumpulan, pengangkutan, dan pembuangan sampah ke tempat pembuangan akhir⁴

Dalam Firman Allah SWT, menegaskan bahwa manusia sebagai *kholifah* untuk memakmurkan bumi dan melestarikan lingkungan adalah berikut ini

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

Artinya: Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri (Q.S, Al-baqarah:222)

Hadis yang meriwayatkan, Nabi bersabda:

عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ طَيِّبٌ يُحِبُّ الطَّيِّبَ نَظِيفٌ يُحِبُّ النَّظَافَةَ كَرِيمٌ يُحِبُّ الْكَرَمَ جَوَادٌ يُحِبُّ الْجَوَادَ فَتَطَهَّرُوا أَفْنِيَتَكُمْ (رواه الترمذ)

Artinya: Sesungguhnya Allah Ta'ala itu baik (dan) menyukai kebaikan, bersih (dan) menyukai kebersihan, mulia (dan) menyukai kemuliaan, bagus (dan) menyukai kebagusan. Oleh sebab itu, bersihkanlah lingkunganmu ⁵(HR. At-Tirmidzi)

Dari penjelasan diatas, bahwa Allah menegaskan manusia sebagai *kholifah* di muka bumi ini untuk memakmurkan bumi dan melestarikan

³ Alex S, *Sukses Mengelola Sampah Organik menjadi pupuk organik*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2021. 3

⁴ Bambang Suwerda, *Bank Sampah (Kajian Teori dan penerapan)*, Yogyakarta: Putaka Rihama, 2012. 2

⁵ Makmur Selom, dkk, *Bank Sampah Sebagai Salah Satu Solusi Penanganan Sampah*, Jurnal MKMI, Vol 12 No. 4, Desember 2016. Di akses pada tanggal 26 september 2019, pukul 20.56 WIB

lingkungan. Kebersihan merupakan pangkal keimanan seseorang. Menjaga dan melestarikan lingkungan dari sampah melalui pengelolaan sampah secara tepat dan mendatangkan berkah dan manfaat ekonomi bagi manusia itu sendiri.

Berdasarkan Undang-Undang No. 18 tahun 2018 tentang pengelolaan sampah, daiman setiap warga harus memilah sampah yang dihasilkan dari sumbernya. Sampah-sampah yang selama ini dibuang di sembarang tempat akan dibakar warga karna dianggap tidak mempunyai nilai ekonomi, setelah dipilah kemudian dibuang atau diinvestasikan ke bank sampah. Menurut Bambang Suwerda. Bank Sampah ialah suatu tempat dimana terjadinya kegiatan pelayanan terhadap penabung sampah yang dilakukan oleh *teller* bank sampah⁶ sistem kerja menabung sampah hampir sama dengan sistem cara menabung uang diperbankan pada umumnya, dimana setiap orang menabung sampah akan mendapatkan buku tabungan sampah. Apabila dalam bank dikenal yang disetorkan adalah uang maka dibank sampah yang disetorkan adalah sampah yang memiliki nilai tambah ekonomi. Menurut Brealey, Myres dan Marcus yang dikutip oleh Simbolon dkk. Nilai Tambah Ekonomi (*Economic Value Added*) merupakan laba bersih perusahaan atau divisi setelah dikurangi biaya modal yang digunakan⁷ nilai tambah ekonomi (*Economic Value Added*) sering disebut dengan laba ekonomi. Sampah yang memiliki nilai tambah ekonomis atau nilai jual adalah yang yang dapat dimanfaatkan kembali dan dapat didaur ulang menjadi suatu produk baru.

⁶ Bambang Suwerda *Bank Sampah.....*,Hlm 23

⁷ Simbolon dkk, *Analisis EVA (Economic Value Addad) Untuk Menilai Kinrja Keuangan Perusahaan*, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 8, No, 1, Februari 2014, Hlm. 2 Diakses pada tanggal 26 Oktober 2019, pukul 22.51

Di bank sampah bisa mendatangkan manfaat bagi diri sendiri maupun bagi masyarakat sekitar. Dan sudah ada beberapa daerah yang ada di Madura yang mendirikan bank sampah termasuk di daerah desa Tobai Barat Kecamatan Sokobanah Kabupaten Sampang. Nama bank sampah tersebut dinamai “ Bank Sampah Dubai (BSD)” yang berada di kelurahan atau dusun Sen Asen RT. 01, RW. 01 Kabupaten Sampang bagian Utara, berdiri pada tahun 2020. Bank sampah dubai ini merupakan suatu institusi yang didirikan dengan tujuan agar mengurangi jumlah sampah dengan mekanisme menabung sampah yang masih memiliki manfaat atau nilai tambah ekonomi sehingga mampu mengubah *image* sampah yang notabene nya negatif menjadi suatu barang yang mempunyai manfaat atau nilai ekonomis. Berdasarkan observasi awal penelitian dapat diketahui bahwa bank sampah dubai ini, secara hukum islam menggunakan sistem *Wadiah Yad Adh-Dhaman* adalah akad penitipan uang, dimana pihak yang dititipi boleh memanfaatkan uang tersebut. Akan tetapi, keuntungan dari pengelolaan uang tersebut sepenuhnya menjadi milik bank, nasabah tidak punya hak atas keuntungan pengelolaan dananya. Nasabah bisa mengambil uang tersebut setidaknya dalam 3 bulan sekali, atau diadakan kesepakatan bisa diambil di akhir tahun.

Di samping itu, dengan adanya pengelolaan sampah di bank sampah dubai dapat mengurangi jumlah timbunan sampah di Desa Tobai Barat Kabupaten Sampang khususnya di Kelurahan atau Dusun Sen Asen. Selain itu juga dapat mendidik masyarakat terutama pemuda karang taruna menjadi hidup

menjadi bersih dan mengembangkan modal maupun usaha perekonomian desa maupun masyarakat dikelurahan Sen Asen Desa Tobai Barat.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “**Analisis *Economic Value Added* Pengelolaan Sampah Pada Masyarakat Desa Dalam Persepektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus BUMDES Desa Tobai Barat Kecamatan Sokobanah Kabupaten Sampang**”

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penulisan ini adalah:

1. Bagaimana pengelolaan sampah dilihat dari teori *Economic Value Added*?
2. Bagaimana pengelolaan sampah dilihat dari persepektif islam?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengelolaan sampah dilihat dari *Economic Value Added*
2. Untuk mengetahui pengelolaan sampah dilihat dari perspektif islam

D. Manfaat Penelitian

Dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis ingin memberikan beberapa manfaat terkait dengan penelitian ini, yaitu :

1. Bagi Penulis, Penelitian ini diharapkan akan memberikan pembelajaran terbaru bagi penulis, khususnya terkait dengan bagaimana mengimplementasikan ilmu/teori yang didapat selama mengikuti perkuliahan, kedalam sebuah tulisan karya ilmiah.
2. Bagi Akademisi, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam memberikan sebuah informasi baru bagi mahasiswa dalam penulisan karya tulis ilmiahnya.
3. Agar masyarakat mengetahui bahwa bank sampah dubai dapat berpotensi bagi lingkungan dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat ataupun desa.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Potensi Nilai Ekonomi Sampah Dalam Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat (Studi Kasus Bank sampah Srikandi Berdikari, Desa Pasarean Kabupaten Bogor). Penelitian ini ditulis oleh Hanifah Maulidah. Hasil penelitian tersebut membahas mengenai Mengidentifikasi persepsi masyarakat terhadap pengaruh sampah dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan serta faktor pendorong dan penghambat partisipasi masyarakat. Selain itu juga untuk mengestifikasi timbulan dan volume sampah yang dihasilkan oleh

masyarakat, dan mengistimasi nilai ekonomi sampah yang dihasilkan masyarakat Desa Pasaren⁸

2. Zaenatul, (2010), dalam penelitiannya yang berjudul “Perbedaan Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) (Studi Pada PT. Telkom Tbk dan PT. Indosat Tbk Periode 2005-2009)”. Dari hasil penelitian adalah Selama lima tahun (2004-2008) PT. Indocement Tunggal Prakarsa,Tbk memperoleh nilai EVA negative ($EVA < 0$) di tahun 2004,2006. Pada tahun 2005,2007, dan 2008 nilai EVA perusahaan positif ($EVA > 0$), dan itu menunjukkan bahwa manajemen berhasil menambahkan nilai bagi perusahaan.
3. Hidayah, (2008), dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Economic Value Added (EVA) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT HM. Sampoerna Tbk (Sebelum dan Sesudah Akuisisi Periode Tahun 2003-2007)”. Hasil penelitiannya adalah EVA mengalami peningkatan pada tahun 2006-2007. Posisi EVA adalah sama-sama berada diatas nol atau bernilai positif yakni sebesar 2.563.722,46 dan 4.353.340,88. Objek penelitian ini adalah Bank Sampah Dubai Kec.Sokobanah Kab.Sampang. Pada penelitian ini tidak menilai kinerja keuangan namun melihat apakah ada nilai tambah ekonomi dalam penelitian ini.

⁸ Hanifah Maulida *Analisis Potensi Nilai Ekonomi Dalam Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat* (Studi Kasus Bank Sampah Srikandi Berdikari, Desa Pasarean Kabupaten Bogor) Fakultas Ekonomi dan Manajemen: Institut Pertanian bogor, 2017

4. Jurnal, Muhammad Hefrizal dengan judul Analisis Metode Economic Value Added Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Unilever Indosesia, dari penelitian jurnal ini yang meneliti laporan keuangan PT Unilever dari tahun 2014 hingga 2016, pada tahun 2014 nilai economic value added sebesar 5.761.001, pada tahun 2015 economic value added sebesar 5.721.934 dan pada tahun 2016 nilai economic value added 6.265.926. Analisis tersebut menunjukkan perkembangan yang positif selama 3 tahun tersebut yakni nilai $EVA > 0$, maka pada tahun tersebut memiliki nilai tambah ekonomi yang artinya kinerja keuangan perusahaan dikatakan baik, dan hasil dari Analisis menggunakan metode EVA ini dapat digunakan sebagai acuan atau harapan bagi pemilik modal untuk menginvestasikan dananya kepada PT Unilever. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian muhammad hefrizal adalah terletak pada objek penelitian. Dalam penelitian ini objek penelitian nya yaitu bsd sedangkan pada penelitian muhammad hefrizal pada pt unilever
5. Peran Bank Sampah Warga Peduli Lingkungan (WPL), dalam Pemberdayaan Perekonomian Nasabah. Penelitian ini ditulis oleh Abdur Rozak. Hasil penelitian tersebut membahas mengenai bahwa peran Bank Sampah Warga Peduli Lingkungan (WPL) dalam meningkatkan perekonomian nasabah yang dapat dikatakan tidak terlalu signifikan, hal ini berdasarkan hasil dari tabungan sampah dan penjualan barang kerajinan yang jumlahnya masih relatif kecil. Bank Sampah Warga Peduli Lingkungan (WPL) merupakan sebuah kegiatan

yang dilakukan oleh masyarakat kampung pitara untuk memberdayakan masyarakat sendiri melalui pemanfaatan sampah yang mempunyai nilai ekonomi⁹

6. Pada Tahun 2014, Riski dalam jurnal ilmiahnya menulis tentang pengaruh program Bank Sampah terhadap tingkat pendapatan Keluarga Nasabah Bank Sampah Lavender (BSL) di Desa Mlajeh Bangkalan. Dalam jurnal tersebut menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh program bank sampah terhadap tingkat pendapatan keluarga nasabah.¹⁰

Setelah membaca skripsi dan jurnal di atas sebagai bahan relevansi dari skripsi yang penelitian akan tulis sehingga menemukan garis besar, perbedaan penelitian ini dari penelitian-penelitian lain ialah titik pembahasan untuk mengetahui potensi nilai tambah ekonomi pengelolaan bank sampah dubai, mengetahui nilai tambah ekonomi pengelolaan sampah dalam perspektif islam, serta mengetahui manfaat-manfaat dari pengelolaan sampah di bank sampah dubai.

⁹ Abdul Rozak, *Peran Bank Sampah Warga Peduli Lingkungan (WPL) dalam Pemberdayaan Perekonomian Nasabah*, S1 Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014.

¹⁰ Riski, *Pengaruh Program Bank Sampah terhadap Tingkat Pendapatan Keluarga Nasabah Bank Sampah Lavender (BSL) di Desa Mlajeh Bangkalan*. Jurnal Ilmiah Vol, 2, Bangkalan, 2014. Di akses pada tanggal 21 September 2019, Pukul 23.00 WIB

F. Kerangka Berfikir

